

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, *et.al.* 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Ambarita, Domu D., *et al.* 2013. *Jokowi: Spirit Bantaran Kali Anyar*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Cetakan IV.
- Ardianto, Elvinaro, dan Lukiati Komala Erdinaya. 2012. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cetakan III.
- Arifin, Anwar. 2013. *Politik Pencitraan*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Pencitraan dalam Politik (Strategi Pemenangan Pemilu dalam Perspektif Komunikasi Politik)*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Basrowi, Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendekian.
- Berger, Peter L, dan Thomas Luckmann. 2012. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3S. Cetakan IX.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana. Cetakan V.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, Ika. 2010. "Wajah Soeharto dalam Infotainment (Analisis *Framing* Tabloid Cek & Ricek dan Tabloid Nova terhadap Pemberitaan Soeharto)". *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Media*, Vol. 8, No.2, Mei—Agustus. Jurnal Universitas Airlangga.
- Effendy, Onong Uchjana . 2003 . *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan kesembilan belas. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Entman, Robert M. 2010. "Media Framing Biases and Political Power: Explaining Slant in News of Campaign". *Jurnal Journalism*. [Http://jou.sagepub.com](http://jou.sagepub.com). Diakses 2 Januari 2013.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS. Cetakan III.
- Firmanzah. 2012. *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Cetakan III.
- Fisher, K. 1997. "Locating Frames in the Disursive Universe". Dalam *Sociology Research Online*, Vol. 2, No. 3. [Http://www.socresonline.org.uk/2/3/4.html](http://www.socresonline.org.uk/2/3/4.html). Diakses 3 Desember 2012.

- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Terjemahan Hapsari Dwiningtyas. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi III.
- Gazali, Effendi. 2008. "Mengapa Harus Syampurno?". *Kompas*, Senin, 18 April 2008.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hamad, Ibnu. 2007. "Media dan Demokrasi di Asia Tenggara: Kasus Indonesia". Makalah pada International Conference on South Asia di Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, 3—4 Desember. Diakses melalui <http://jati.um.edu.my/consea.html> (diakses 19 Oktober 2012).
- Hidayat, Dedi N. 1999. "Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi". *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol. III/April. Jakarta: Iksi dan Rosda.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Cetakan ketujuh.
- Kompas.com. 2012. "Nama Kompas Pemberian Bung Karno". [Http://lipsus.kompas.com/hut45/sejarahkompas](http://lipsus.kompas.com/hut45/sejarahkompas). Diakses 14 Agustus 2012.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Cetakan III.
- Kurnia, Septiawan Santana. 2005. *Jurnalistik Kontemporer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maning, PK. 1996. "Dramaturgy, Politics and the Axial Media Event". Dalam *The Sociology Quarterly*, Vol. 37, No. 2
- Mahayana, Maman S, dan Nuradji, *et al.* 1997. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Mawardi, Gema. 2012. Pembingkai Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di [Mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) dan [Vivanews.com](http://vivanews.com)). Tesis, Universitas Indonesia.
- Mentari, Dini. 2006. "Konstruksi Citra Politik Selebriti untuk Political Marketing Memanfaatkan Weblog: Studi Kualitatif Weblogs Angelina Sondakh". Tesis, Universitas Indonesia.
- Merdeka.com. 2013. "5 Sebutan untuk Jokowi dari Media Asing". <http://www.merdeka.com/jakarta/5-sebutan-untuk-jokowi-dari-media-asing/calon-presiden.html>, bertanggal 26 Januari 2013. Diakses 6 Februari 2013.
- Muhadjir, N. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Nimmo, Dan. 2011. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Diterjemahkan oleh Tjun Surjaman. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Cetakan VII.
- Palomo, Margaret. 1994. *Sosiologi Kontemporer*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Yasotama. Jakarta: Rajawali. Cetakan II.
- Reese, Stephen, et al (ed). 2001. "Framing Public Life: Perspectives on Media and Our Understanding of Social world". Mahwah New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Terapan: Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung: Batic Press.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Edisi II.
- Sarwoko, Tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Scheufele, Dietram A. 1999. "Framing as a Theory of Media Effect". *Journal of Communication*, Winter.
- Siahaan, Hotman M. dkk. 2001. *Pers yang Gamang: Studi Pemberitaan Jajak Pendapat Timor Timur*. Surabaya: Lembaga Studi Perubahan Sosial.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cetakan VI.
- Sudibyo, Agus. 2009. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta: Institut Studi Arus Informasi dan LKIS.
- Sugono, Dendy, et al. 2008a. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugono, Dendy et al. 2008b. *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Cetakan ketiga. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Syarwi, Pangi. 2012. "Marketing Politik Jokowi". [Http://politik.kompasiana.com/2012/07/29/marketing-politik-jokowi-481569.html](http://politik.kompasiana.com/2012/07/29/marketing-politik-jokowi-481569.html). Diakses 6 Februari 2012.

Thibodeau, Paul H, dan Lera Boroditsky. 2011. "Metaphors We Think with: The Role of Metaphor in Reasoning". *Jurnal Plus One*, Vol. 6, Issue 2, Februy.

Walsh, Kenneth T. 2009. "The First 100 Day: Franklin Roosevelt Pioneered the 100-Day Concept". [Http://www.usnews.com/news/history/articles/2009/02/12/the-first-100-days-franklin-roosevelt-pioneered-the-100-day-concept](http://www.usnews.com/news/history/articles/2009/02/12/the-first-100-days-franklin-roosevelt-pioneered-the-100-day-concept). Diakses 8 April 2013.

Wikipedia. 2012. *Republika (Surat Kabar)*. [Http://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_\(surat\\_kabar\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)). Diakses 15 Agustus 2012.

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.





Gubernur Joko Widodo dan Wakil Gubernur Basuki Tjahaja Purnama langsung berinteraksi dengan warga di Lapangan D'Kore di Jakarta Selatan, Minggu, 14 Oktober 2012.

# Menanti Solusi Kreatif Jokowi

Jokowi-Basuki Langsung Gelar Rapat Kerja dengan Pejabat Pemprov DKI

JAKARTA, KOMPAS — Berbagai pihak menyampaikan harapan kepada Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo dan Basuki Tjahaja Purnama. Keduanya diharapkan mampu menawarkan solusi kreatif atas persoalan yang saat ini memelit 'ibu kota'.

Praktis gubernur dengan strategi sebagai pemacu pertumbuhan Jakarta akan jabatan Jokowi dan Basuki, Senin (15/10). Menteri Dalam Negeri Gusman Gusman menyatakan sebagai upaya untuk menarik investasi dan menggerakkan modal komersial yang melanda Jakarta.

Jakarta membutuhkan tantangan yang besar dan besar untuk lebih dari sekedar pemukiman.

an yang besar, lingkungan yang baik dan ada semua bentuk yang memadai, pendidikan yang lebih maju, dan rasa aman dan gangguan keamanan dan gangguan lingkungan, termasuk keamanan, lingkungan.

Gubernur baru juga dihadapkan persoalan lingkungan kerja pengurusan sebagai mesin fondasi yang ada. Basuki dan Jokowi perlu pertemuan yang banyak bisa mendengar dan memahami masalah yang dihadapi

perguruan, waktu yang harus dan wawasan dalam mengatasi masalah pemerintah.

Basuki dan Jokowi sebagai pemacu dan tidak semestinya harus diteliti untuk basis pemerintahan dan wakil gubernur. Tanggung jawab yang dituntut Jokowi dan Basuki harus bisa menjawab tantangan yang dihadapi pemerintah DKI Jakarta.

"Nanti kita ketika situasi pemerintahan, kita akan memberikan stimulus ekonomi ketika yang, secara langsung menunjuk-nunjuk pemerintah," kata Gubernur.

Widodo dan Basuki, sama dengan pemimpin yang baru menuju Jakarta yang lebih sejahtera. Menurut Basuki, Gubernur dan DPRD adalah mitra sejajar untuk membangun Jakarta yang lebih sejahtera dan nyaman.

"Kalau tidak, itu membutuhkan pemukiman yang harus bisa menjawab tantangan yang dihadapi Jakarta," kata Basuki.

Basuki dan Jokowi juga akan menggerakkan ekonomi melalui investasi yang akan datang.

Tetap muka  
 Illusi orang yang berada di Jakarta Selatan, juga

menanti orang yang langsung dengan Jokowi-Basuki. Setelah pukul 15.00, Jokowi-Basuki langsung berinteraksi dengan warga yang sudah disuguhkan.

Sesuai dengan tradisi yang telah mengawal pemerintahan Basuki, ada program-program yang akan lebih lanjut bisa berjalan dengan baik," kata Basuki.

"Di lapangan, yang Jokowi lakukan adalah memastikan yang bertanggung jawab Basuki dan Jokowi akan segera memberikan solusi kreatif dan kreatif pemerintah. Hal yang juga



1606.060 NALUS

(Lanjutan ke hal. 16 dan 17)

1606.060 NALUS

1606.060 NALUS

1606.060 NALUS

## Menanti Solusi Kreatif Jokowi

(Sambungan dari halaman 1)

menerima sejumlah kertas dari warga yang berisi harapan warga atas kepala daerah baru.

Harapan untuk Jakarta yang lebih baik juga disuarakan Kepala Bidang Humas Pokda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto. Menurut Rikwanto, kehadiran Jokowi-Basuki mampu mengelola hubungan sosial budaya antar-golongan masyarakat.

Dengan demikian tidak memunculkan tawuran antarpelajar, antarkampung, dan antaror-mas. Terkait kemacetan, ia berharap ada aksi nyata di lapangan. "Solusi jangan hanya dibicarakan di ruang rapat, tetapi harus di-aplikasikan," kata Rikwanto.

### Harapan warga

Sejumlah warga menyampaikan harapan kepada Jokowi-Basuki. Munah (60), warga Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, mengatakan, selain melanjutkan dan memperbaiki pelayanan kesehatan gratis bagi warga miskin, Jokowi diharapkan bisa mengatasi berbagai masalah lama Jakarta.

Munah mengaku terbantu oleh layanan kesehatan gratis ba-

gi warga miskin. Dua putrinya, Siti Murni (22) dan Siti Saadah (31), harus menjalani operasi caesar saat melahirkan cucunya.

"Kami terbantu karena tak harus menanggung biaya operasi yang besarnya mencapai Rp 9 juta. Semoga program ini berlanjut," ujarnya.

Namun, Munah harus terus menguruk rumahnya agar terhindar dari genangan. Dalam kurun 15 tahun terakhir, dia mengaku telah meninggikan lantai rumahnya secara bertahap hingga 1,3 meter. Namun, kawasannya belum benar-benar bebas banjir.

Edi (46), warga Kelurahan Kebon Bawang, Kecamatan Tanjung Priok, berharap pemimpin barunya memperhatikan harga bahan pokok. Tingginya harga bahan pokok menyulitkan sebagian warga kurang mampu dalam mengelola keuangan keluarga.

### Langsung bekerja

Jokowi mengakui harapan warga sangat besar untuk dirinya dan Basuki, karena itu harus dijawab dengan kerja nyata. "Namun memang tidak semua masalah dapat selesai dalam dua atau tiga bulan. Saya akan jelaskan kepada rakyat," katanya.

Setelah pelantikan, Jokowi dan Basuki langsung menggelar pertemuan dengan pejabat teras Pemprov DKI Jakarta. Selain dipakai sebagai ajang perkenalan singkat, gubernur menanyakan sisa anggaran tahun 2012. Dengan sisa anggaran itu, eksekutif hendak memprioritaskan program mendesak hingga tahun anggaran berakhir.

"Kami tidak mengenal istilah program 100 hari, tetapi bekerja cepat dan segera. Besok (Selasa 16/10) kami akan datang ke kampung kumuh untuk memetakan persoalannya," tutur Jokowi.

Sebelum menggelar pertemuan itu, Jokowi menghadiri pelantikan Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) DKI Jakarta periode 2012-2017 di Balai Agung DKI Jakarta, pukul 13.30.

Pada acara itu, Jokowi meminta agar PKK segera bergerak ke kawasan-kawasan miskin dan kumuh.

"Jangan sampai gerakan PKK malah di Menteng, tetapi harus di kawasan kumuh, seperti yang ada di Bukit Duri, Cakung, atau Tebet. Di sanalah mereka membutuhkan gerakan PKK," katanya. (FRO/ART/RTS/MKN/NDY)

# Jokowi Benahi Layanan Birokrasi

## Camat dan Lurah Tak Ada di Tempat

JAKARTA, KOMPAS — Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo melakukan kunjungan mendadak ke sejumlah kantor lurah dan camat di Jakarta Pusat, Selasa (23/10). Kunjungan itu dilakukan Joko Widodo untuk membenahi pelayanan publik di DKI Jakarta yang belum prima dilakukan birokrat.

"Bagus, bagus. Saya datang pukul 08.00 belum ada orang. Lu sebaya enggak ada, kan, bagus itu yang harus dibenahi. Pelayanan yang prima dan birokrasi yang melayani itu yang akan kami tekankan. Birokrasi seperti ini harus diubah," kata Jokowi.

Jam kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah pukul 07.30. Jokowi mengunjungi Kelurahan Senen, Kecamatan Cempaka Putih Timur, dan Kecamatan Cempaka Putih sekitar pukul 08.00-09.00. Di ketiga tempat itu, baik semua maupun lurah tidak ada di tempat saat Jokowi tiba.

Jokowi dan rombongan juga melihat ruang pelayanan umum dan ruang pembuatan kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) di Kelurahan Cempaka Putih. Dia juga bertanya kepada petugas tentang simulasi pembuatan KTP.

"Kami ke sana, pintunya saja belum dibuka. Ke tempat lain, sama. Loketnya belum dibuka, mangnya tidak ada," ujar Jokowi.

Dari tiga tempat itu, Jokowi merasa sudah cukup mendapat contoh pelayanan publik di DKI Jakarta. Jokowi berencana memanggil semua camat dan lurah dari enam wilayah administrasi di Jakarta. "Semua akan datang pulak. Biar tahu bagaimana melayani dengan baik," ujarnya.

Di Kecamatan Cempaka Putih, Jokowi meninjau kantor pelayanan izin mendirikan bangunan (IMB). Di situ, dia mendapati

tulisan "buka" pada loket, tetapi loket masih tutup. "Pekolnya saya akan keliling dadakan. Ada waktu satu jam ya, satu jam (seling)," katanya.

### Terapi kejut

Wali Kota Jakarta Pusat Saefullah mendukung langkah Gubernur Joko Widodo untuk melakukan kunjungan mendadak ke kantor lurah atau kantor camat. "Ini merupakan terapi kejut untuk para pekerja agar mereka tepat waktu bisa di kantor. Jam kantor itu dimulai pukul 08.00" ujarnya.

Dia mengaku belum mendapatkan pengalihan dari Gubernur terkait dengan kasus itu. Namun, Saefullah sudah mendapatkan penjelasan dari lurah dan camat yang mendapatkan kunjungan itu. Di Kelurahan Senen, menurut Saefullah, belum ada lurah dan wakil lurah. Sementara sekretaris kelurahan sedang menganti persidangan.

Adapun Kantor Kecamatan Senen yang dikunjungi Gubernur adalah kantor kecamatan lama yang terletak di samping Stasiun Pasar Senen. Kantor Kecamatan Senen, kini, sudah pindah ke Jalan Kemant Raya.

Di Kelurahan Cempaka Putih Timur, Saefullah mendapatkan laporan bahwa lurah sedang ke lapangan dalam rangka memonitor persiapan pemilihan Adipura. "Tapi ada staf di kelurahan itu," katanya.

Setelah itu, Gubernur juga tidak bertemu Camat Cempaka

Putih karena Camat sedang menuju Kantor Wali Kota Jakarta Pusat untuk menghadiri acara PKK. Saat mendapatkan informasi ada kunjungan Gubernur, Camat meminta izin Wali Kota untuk kembali ke kantor. "Gubernur dan Camat sempat bertemu di halaman kantor kecamatan" ujar Saefullah.

Setelah kejadian ini, Saefullah menyatakan akan mengingatkan lagi semua jajaran di lingkungan Kantor Wali Kota Jakarta Pusat untuk tertib masuk kerja. Tugas di bawah, seperti lurah, juga harus melakukan presensi sidik jari di kantor kelurahan.

Secara terpisah, Wakil Lurah Senen Rudi mengatakan, ia tengah berkeliling ke terminal saat Gubernur datang ke kantor kelurahan. "Saya sedang berkeliling dalam rangka persiapan Adipura," kata Rudi.

### Pemacu semangat

Sementara itu, Lurah Senen sedang menantikan istrinya ke Kantor Wali Kota Jakarta Pusat untuk mengikuti acara PKK. Meskipun lurah dan wakil lurah tidak ada, Rudi mengatakan, pelayanan kepada masyarakat sudah dibuka saat Gubernur datang. Biasanya, pagi hari, belum ada warga yang datang ke kantor kelurahan.

Wakil Camat Senen Herri Purnama menyatakan sudah siap di kantor kecamatan saat meninjau Gubernur akan mengunjungi kantor kecamatan. Namun, rupanya gubernur datang ke kantor lama yang sudah sepi.

Camat di Jakarta Pusat, yaitu Camat Kebon Jeruk Hendra Hidayat, Camat Grogol Petamburan Deni Ramdani, dan Camat Tamboora Janses Adji, memutarakan, kunjungan mendadak Gubernur semacam itu menjadi pemacu semangat, bukannya ancaman.

(DHR/WAR/WTN)



Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo memperhatikan personel Satpol PP yang mempersiapkan menolong korban banjir dalam Apel Siaga Bencana Bumi di Siliwangi, Jakarta Pusat, Selasa (6/11). Apel ini untuk meninjau kesediaan menghadapi banjir.

## PENANGANAN BENCANA

# Jokowi: 90 Persen Siap Hadapi Banjir

JAKARTA, KOMPAS — Melihat kesigapan personel yang hadir dalam apel siaga banjir, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menilai persiapannya sudah 90 persen.

"Yang 10 persen tinggal reinforcement di lapangan," kata Jokowi, di Jakarta, Selasa (6/11).

Menurut Jokowi, saat terjadi banjir semua personel harus tahu apa yang dilakukan. "Jadi enggak tanya-tanya lagi. Moga-moga saja tidak ada banjir tahun ini," kata Jokowi.

Saat melakukan inspeksi, persiapan itu, Jokowi meminta per-

sonel memperlihatkan cara kerja mereka saat menyelamatkan warga korban banjir.

"Coba, saya minta empat orang dari Tim Reski Cepat Satpol PP maju ke depan," katanya.

Empat orang berbaris ke depan diminta. "Nanti kalau banjir, barisnya juga cepat seperti ini, ya," ujar Jokowi.

Dia meminta satu orang berbaris menjadi korban banjir. "Kalian jangan berlari dong. Coba misalnya, ini korban banjir di Bukit Duri. Apa yang mau dilakukan?" ujar Jokowi.

Anggota Satpol PP segera mengerumuni korban dan langsung memeriksa kondisi korban. Setelah itu, mereka tampak mengotot petugas yang berbaris sebagai korban ke pinggir.

Jokowi juga menanyakan kesiapan petugas PLN dan PDAM saat terjadi banjir. "Coba sekarang dari PLN dan PDAM. Kalau ada banjir di Kampung Melayu, apa yang dilakukan?"

Satu orang petugas PLN tampak berbaris ke arah barisan Jokowi (HT). Jokowi memperhatikan. "Agapaw ilah?" tanya Jokowi.

"Tanggulan itu wilayah untuk menamatkan listrik. Pak," jawab si petugas PLN.

"Kalau PDAM, berapa menit sir sampai kepalda korban?" tanya Jokowi yang langsung dijawab petugas PDAM. "Taling lama setengah jam Pak."

"Saya cemas setengah jam, berapa, ya," ujar Jokowi. (FBR)



Lihat Video Terkait  
"Joko Widodo Melting  
Dereh Siaga Banjir"  
di [www.kompas.com/joko-siaga-banjir](http://www.kompas.com/joko-siaga-banjir)



## TRANSPORTASI MASSAL

# Nasib Proyek MRT Kembali Terkatung-katung

JAKARTA, KOMPAS — Tidak seperti yang dijanjikan sehari sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo batal memutuskan melanjutkan proyek pembangunan massal transit. Nasib proyek ini pun kembali terkatung-katung.

Sepanjang rapat pembahasan *mass rapid transit* (MRT) di Balai Agung Babu (28/11), selama dua jam, Jokowi hanya diam, tanpa mengeluarkan sepatah kata pun. Di tengah rapat, Jokowi tiba-tiba bangkit berdiri dan berjalan meninggalkan ruang rapat tanpa berkata apa-apa.

Wartawan yang meliput rapat pun sempat meninggalkan ruangan, mengijer Jokowi, dan mengesat dia di depan Balai Kota.

Tadi sudah dengar semuanya, sudah jelas belum? Iya, belum jelas bagaimana saya harus memutuskan? RCI *governor on investment* masih dalam kajian. Saya inginnya memutuskan cepat. Tapi kalau kalkulasi yang dibutuhkan mutang, nanti dulu saya

buah tanah dari selangkar layang (elevated). Warga di sekitar akan merasa bahwa tanah, kita lihat nanti, itu akan jadi "masyarakat" ujar Danang.

Soal masalah tidaknya harga proyek MRT, tidak bagi masing-masing. Semua isu harga MRT yang dinilai terlalu mahal menjadi salah satu alasan Jokowi belum memutuskan nasib kelanjutan MRT.

### Harga tidak ditinggung

Sementara pihak transportasi yang hadir juga kembali mengungkapkan beberapa. Anggota Pengurus Eksekutif Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Tulis Absah, mempersoalkan besaran nilai yang bisa mencapai Rp 15.000. Direktur Eksekutif Institut Studi Transportasi (Intrans) Darmasugeng juga lebih menyetujui jika MRT dibangun di bawah tanah dan menyarankan optimisasi bus transjakarta.

Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia Danang Purkhesit lebih menyoroti soal kewenangan pengendalian kawasan sekitar stasiun MRT itu nantinya.

"Soal harga, kita bisa lihat di tabel Tek Trihadi. Kajian layang atau bawah tanah, kita lihat nanti, itu akan jadi "masyarakat" ujar Danang.

Soal masalah tidaknya harga proyek MRT, tidak bagi masing-masing. Semua isu harga MRT yang dinilai terlalu mahal menjadi salah satu alasan Jokowi belum memutuskan nasib kelanjutan MRT.

Setelah Jokowi mengungkapkan masalah, Wakil Gubernur Bekasi Tjabaja Purnama mengatakan, Jokowi akan ke Cilincing untuk menemui warga yang berunjuk rasa dengan menaruh jeda. Pindak akan diadakan, tapi itu pun diruntur tanpa ada keputusan apa-apa soal kelanjutan proyek MRT.

"Kita masih menunggu kajian resmi dari Ekspres dan Dijen Perkeretapian. Sekarang baru katanya, katanya. Saya juga baru lihat angka ROI dari PT MRT, setelah sekian lama baru dikembalikan," kata Basuki (PDI)



### Mau jerminkan pikiran dulu, biar enggak pening.

Joko Widodo

Yang menjadi masalah, lanjut Jokowi, adalah jenis pijatannya, yaitu *light loan*. "Iya, ternyata jadi ciptakan nama: *light loan* dari *light* (cepat) dan *loan* (pinjam). Kalau benar, ini harus dipertajam," kata Jokowi.

Dari sisi anggaran, Jokowi lebih condong untuk pemanfaatan kereta bawah tanah. Belakangan akan diperuntukkan bagi monorel MRT yang akan dibangun ini sebagian berada di

### Pening

Ketika ditanyai kapan akan memutuskan soal MRT, Jokowi menjawab, "Mau jerminkan pikiran dulu, biar enggak pening," sambil tertawa.

Terkait penamparan dari Direktur Utama PT MRT Jakarta Tribudi Baharja, Jokowi menanggapinya tidak ada masalah dengan utang kepada Jepang. "Bunganya sangat murah, jangka pengembalian juga panjang. Saya enggak ada masalah," ujarnya.





Jakarta, 16 Okt. (Antara) — Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Basuki) berbagi tugas dalam memimpin DKI Jakarta, Senin (15/10).

**Program transformasi Jokowi-Ahok sukar terrealisasi dalam waktu lima tahun.**

JAKARTA — Hari pertama duduk sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Joko Widodo (Jokowi) dan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) berbagi tugas-tugas Jakarta, Senin (15/10).

Jokowi bertugas kepala dinas dan staf yang bertanggung jawab melihat lapangan pekerjaan di lapangan. Tugas Ahok tugas adalah mengetahui tempat-tempat mana saja di Jakarta

yang harus mendapat prioritas pembangunan. Dengan demikian, kata Jokowi, APBD DKI Jakarta yang sudah berjalan bisa dialokasikan untuk keberbagai mendeski.

Sementara itu, Ahok sejak pagi menjadwalkan rapat dengan tim pengantar anggaran dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. "Kami berkumpul untuk melihat biaya-biaya mana yang tidak efisien," kata Ahok. Hasil rapat dengan Bappeda ini kemudian dilaporkan ke Jokowi untuk dipertahankan.

Hingga akhir tahun ini Ahok menargetkan program jaminan kesehatan dan pendidikan sudah bisa berjalan. Nantinya tidak ada lagi masalah surat keterangan tidak mampu (SKTM) yang dipotong dengan Kartu Sehat. Gratisnya tidak ada lagi tindakan penalaran pasien miskin di rumah sakit. Dalam bidang pendidikan, Ahok berjanji memperbanyak

**Indepth**  
 Gelar Warga  
 Gubernur  
 Gubernur  
 Hiri-10  
 Pake ke Jember  
 Bar Kulat  
 Soal kearifan  
 Baku, Slamat,  
 Sempai  
 Satu Padang  
 Kabar Inga  
 Garibay  
 Kerja Sama  
 Hiri-11

program pengajaran yang akan dilakukan dalam tiga bulan pertama ini, yaitu 1000 anak akan memiliki asisten pembimbing per rumah masing-masing, ada di rumah atau apartemen terpisah dengan Rp 150 ribu per bulan. Kemudian ini akan ditanggung pasar, pemerintah dan ringkas sebagai.

Wegit juga berjanji akan mendirikan gerai cepat dan kondusif untuk bus. Ia ingin memperbaiki sistem pengupahan yang lebih layak dengan gaji sepele sebesar Rp 3 juta-Rp 4 juta per bulan. Untuk masalah banjir, Ahok mengatakan akan meninjau kembali pengawalan Dinas Pekerjaan Umum Jakarta, berturut-turut tidak ada masalah yang mengerikan.

Tadi, Senin pagi, Menteri Dalam Negeri Gunawan Prakoso bertemu Jokowi-Ahok di Gedung Kerum. DPP PDIP Megawati Sukarnoputri, Ka-

min. Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto, akan memimpin dalam kegiatan di tempat itu. Sesuai jadwalnya, Jokowi-Ahok memperlakukan tugas di Gedung DPRD DKI Jakarta, Senin (15/10).

Jokowi sempat berbincang-bincang dengan warga yang langsung dibales dengan tertawa diluapkan. Warga juga spontan menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Ke-1000 warga Jakarta membariskan mengawal program-programnya agar tercapai baik.

Menteri Perencanaan Hatta Rajasa menanti-nanti, mengatasi masalah di Jakarta tak sudah-sudah kembali telapak tangan karena sangat kompleks.

Pengamat Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), Ajiyus Dwi Laksono, mengatakan, rencana Jokowi membangun relbus, metro, dan kereta bawah tanah sudah bagus. Namun, rencana itu jangkauan panjang dan akan direalisasikan dalam lima tahun. Hal yang realistik, kata dia, adalah mengembangkan dan memperbaiki layanan bus Transjakarta.

# Layanan Kelurahan Segera Diperbaiki

Tiga kantor kelurahan dan kecamatan yang dikunjungi sudah cukup menjadi contoh.

KERON STRITI — Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo berjanji segera memperbaiki layanan masyarakat. Perbaikan pelayanan akan dimulai dengan meningkatkan kedisiplinan para lurah dan camat di seluruh Ibu Kota.

Jokowi mengatakan, kedisiplinan para pelayan masyarakat tersebut masih harus diperbaiki terlebih dahulu. Sehingga, urusan birokrasi yang terkait dengan pelayanan masyarakat bisa berjalan dengan lebih baik dan lebih cepat.

Dia mengaku terkejut ketika melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Kelurahan Senen, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat. "Tiba di Kelurahan Senen pukul 08.00 WIB, dia mendapati belum ada orang di kantor itu. Bahkan, pak lurahnya juga belum datang," kata Jokowi saatibanya kembali di Balai Kota, Jakarta, Selasa (23/10).

Jokowi mengaku sengaja melakukan sidak tersebut tanpa pemberitahuan terlebih dahulu karena ingin melihat kinerja para pelayan masyarakat secara langsung. Selain Kelurahan Senen, Jokowi juga melakukan sidak di Kelurahan Cempaka Putih Timur dan Kecamatan Cempaka Putih.

Jokowi menuturkan, dia tidak melihat adanya perbedaan di antara ketiga tempat pelayanan masyarakat tersebut. "Kondisi di ketiga tempat itu sama saja. Orang-orangnya tidak ada, pintu-pintu ruangan masih dikunci, dan loketnya juga belum dibuka," kata dia.

Jokowi juga menyindir Lurah Senen, Lurah Cempaka Putih Timur, dan Camat Cempaka Putih yang belum datang ke kantor. Ruangan lurah maupun camat itu masih ada yang terkunci rapat. Bahkan, pelayanan KTP dan perizinan pun terlibat belum buka meski saat itu sudah menunjukkan pukul 08.00 WIB. "Belum ada orang itu bagus. Lurah enggak ada, cam nggak," ujar dia.

Dia menyatakan, birokrasi yang lambat tersebut harus diubah dan dihapus agar bisa menciptakan pelayanan prima kepada masyarakat. Ia menilai, ketidakhadiran lurah dan camat pada hari dan jam kerja yang telah di-

**Saya percaya sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta, terutama dalam hal pelayanan masyarakat, bisa lebih ditingkatkan lagi.**

**Joko Widodo**

Gubernur DKI Jakarta

tentakan menajutkan pelaksanaan disiplin pegawai negeri sipil (PNS).

Meikti demikian, dia percaya bahwa sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, terutama dalam hal pelayanan masyarakat bisa lebih ditingkatkan lagi. "Ini hal hal yang perlu diperbaiki. Dengan SDM yang ada dan kontrol yang benar, saya yakin bisa diperbaiki," kata dia.

Menurut Jokowi, ketiga kantor kelurahan dan kecamatan yang dikunjunginya sudah cukup menjadi contoh. Karena itu, dia berencana melakukan pembenahan masalah kedisiplinan.

Jokowi berencana memanggil camat dan lurah sehingga mengetahui cara melayani masyarakat dengan baik. Sebanyak 267 lurah dan 44 camat yang ada di DKI Jakarta rencananya akan dikumpulkan, Rabu (24/10).

Mereka akan diberikan pengarsipan dan peringatan terhadap tugas dan tanggung jawab yang menjadi garis terdepan pelayanan Pemprov DKI.

Sementara itu, Camat Cempaka Putih Aarti Rizal mengatakan, dirinya sudah tiba di kantor, namun berangkat ke Kantor Wali Kota Jakarta Pusat untuk menghadiri lomba PKK. Ia juga sempat undangan dari Wali Kota Jakarta Pusat. ■ [antara.com/berita/2012/10/23](http://antara.com/berita/2012/10/23)

# DKI Siaga Banjir

Untuk penanganan jangka panjang, DKI masih harus berkoordinasi dengan kota penyangga.

MONAS Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menyiapkan petugas untuk mengantisipasi terjadinya banjir selama musim hujan yang diperkirakan berlangsung hingga April mendatang. Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mengatakan, penanganan banjir akan menjadi fokus perhatian dalam beberapa bulan ke depan.

Pria yang akrab disapa Jokowi ini mengatakan, Pemprov DKI sudah menyiapkan kebutuhan alat dan logistik untuk menghadapi banjir. Tapi, manajemen ketika banjir terjadi masih harus dikoordinasikan. Manajemen ini terkait perencanaan titik evakuasi, pelayanan kesehatan, dan dapur umum.

Selain itu, ketika terjadi banjir, para petugas maupun korban banjir tidak kebingungan mencari lokasinya. Untuk itu, Jokowi mengatakan, pihaknya melakukan simulasi banjir di Bukit Duri dan Kampung Melayu. Melalui simulasi ini, dia ingin melihat kesiapan warga dalam menghadapi banjir.

"Saya berharap tidak ada banjir tahun ini. Kalau ada, saya akan menunggui di lapangan. Menunggu nggak perlu *ngempong-ngempong*, tapi untuk mengawasi manajemen banjirnya," kata dia sesal apel siaga banjir di Monas, Jakarta Pusat, Selasa (6/11).

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta Arfan Arkilie mengatakan, pihaknya akan terus melakukan pemantauan curah hujan di Depok dan Bogor. "Kami tidak bisa santai. Meski hujannya di Depok dan Katulampa, Jakarta tetap bisa banjir," kata dia.

Menurut Arfan, upaya antisipasi banjir yang dilakukan, di antaranya penerapan sistem peringatan dini kepada masyarakat yang berada di wilayah rawan banjir. Selain itu, Pemprov DKI juga sudah melakukan pengerukan saluran air mikro, normalisasi Kali Pesanggrahan, Angke, dan Sunter. "Serta,

perbaiki pompa-pompa air," kata dia.

## Koordinasi antarwilayah

Dinas Pekerjaan Umum DKI mencatat, saat ini tercatat 62 kawasan tanggapan banjir. Angka itu sudah mengalami penurunan setelah Kanal Banjir Timur (KBT) berhasil mengalirkan air ke laut. Sebelumnya, ada 123 wilayah rawan banjir di Ibu Kota.

Untuk penanganan jangka panjang, DKI Jakarta masih harus berkoordinasi dengan kota penyangga. Apalagi, Pemprov DKI Jakarta akan memulai normalisasi dan pengerukan 13 sungai. Proyek yang dikenal dengan nama Jakarta Emergency Dredging Initiative (JEDI) ini dibiayai melalui dana pinjaman dari Bank Dunia sebesar 150 juta dolar AS (sekitar 1,4 triliun).

Jokowi mengatakan, sudah melakukan koordinasi dengan Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ahmad Heryawan untuk proyek normalisasi ini. "Semua harus dilakukan dengan konsisten. Insha Allah, bisa rampung semuanya," kata dia.

Terkait penanganan banjir, Heryawan mendukung rencana pembangunan Waduk Ciawi di Kabupaten Bogor. Dia mengatakan, pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersama Pemprov DKI Jakarta ini bertujuan mengurangi banjir di Ibu Kota. "Kami di Hulu (Bogor) ingin menyelamatkan teman-teman yang di hilir," ujar dia.

Penanganan banjir juga dilakukan kota-kota di Jabar yang berbatasan dengan Ibu Kota. Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Bekasi, Jabar, mulai waspada terjadinya banjir di wilayah setempat menyusul musim hujan.

Ketua Forum Tagana Kota Bekasi Engkus Kustara mengatakan, kawasan yang masuk kategori rawan banjir telah pertemuhan yang berdim di sepanjang aliran Kali Bekasi, antara lain, Villa Nusa Indah, Pondok Cede Permai, Jalap Kencana, Kemang Iri, Kemang Pratama, dan lain-lain.

"Untuk perumahan perumahan tersebut, yang diwaspadai adalah banjir kiriman dari Bogor," ujar dia.

■ d3i/antara ed. extra piapita

# Jokowi: MRT Tetap Dibangun

### Rapat soal nasib MRT berakhir tanpa keputusan.

JAKARTA — Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) menegaskan, pembangunan masa depan transportasi (MRT) tetap berlanjut. Proyek tersebut masih membutuhkan penyempurnaan dalam sejumlah aspek. Karena itu, sebagian kecil soal seputaran MRT belum selesai.

Jokowi mengatakan, rapat dibantu Menteri Jokowi di Balai Kota, Rabu (28/11). Menurut dia, MRT harus dipetakan pada masalah pembangunan transportasi (2012). Soal itu, PT MRT Jakarta memang masih melakukan kajian terkait BOT.

Terkait dengan masa proyek MRT yang berasal dari utang, Jokowi menyatakan, utang itu sebenarnya menguntungkan. Itu berbalasan, yang utang murah dan jangka panjang, diharapkan yang jadi.

hal itu karena rapat realisasi anggaran tahunan masih belum selesai dan pemetaan proyek VFP Jokowi terpaksa menunda rapat lebih dulu karena harus menanti demonstrasi yang berlangsung dalam helikopter Jakarta Utara.

Berkecenderungan menyimpulkan yang hadir dalam rapat masih mempertanyakan proyek MRT. Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Alex Sison mengkritik dalam rapat bahwa MRT tetapi jangan di atas tanah tersebut. Jika proyek

MRT dilaksanakan, pasargasar di sepanjang jalur MRT pasti akan hilang akibat pemotongan jalan. Menurut Alex, di daerah Palimawan, Jakarta Selatan, saja ada sekitar 4.000 pedagang pasar yang berada dalam jalur proyek MRT. Mereka terpaksa kehilangan lokasi berjualan apabila MRT dibangun, secara sekitar 20.000.

Skema pembiayaan proyek yang diambil dari dana utang, sebesar Rp 6,5 triliun dan Rp 14,5 triliun akan secara dua jalur yang juga menjadi perdebatan. Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia Darmasudharta menilai, Pemerintah DKI sebenarnya sebagai membiayai MRT lebih baik alternatif.

Ketanggasan mulai meninjau kembali perwakilan warga yang berada di jalur VFP mengalihkan minatnya menyetujui proses kajian MRT. Warga menilai, tidak memiliki akses untuk mengetahui kajian-kajian yang telah ini dilakukan.

Di akhir rapat Wakil Gubernur DKI Jakarta Susuki Pujahjaja Purmana (Pujah) belum bisa memisahkan kedua sisi program MRT. Dia memberikan waktu satu bulan kepada anggota DPRD sebagai komitee MRT untuk membolehkan hasil hasil kajian dalam masalah tersebut masing masing. Semua kajian yang ada harus diberikan agar masyarakat juga bisa membaca.

## MRT Lebih Baik Ketimbang Tol

■ Nurul Hafid  
By K. derlopan

JAKARTA — Ada proyek yang memiliki masa rapid pembangunan. Itu adalah proyek tol. Tol lebih baik untuk mengatasi masalah Jakarta. MRT juga menjadi solusi untuk mengatasi masalah Jakarta. MRT juga menjadi solusi untuk mengatasi masalah Jakarta.

Karena itu, pemerintah juga MRT yang berada di negara maju juga untuk mengatasi masalah MRT yang ada. Kalau tol itu mahal, kata Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Hasyim Masyuri, Rabu (28/11).

perbaikan transfer aplikasi, peningkatan penduduk dan kendaraan di Jakarta cukup tinggi sehingga mendorong pemerintah membiayai tol. Kendaranya makin banyak.

Demi usaha yang perlu meninjau teknologi transportasi yang perlu digunakan. Namun, kata dia, untuk Jakarta yang tingkat kemacetannya sudah parah, MRT sudah merupakan solusi terbaik.

Untuk Undang-Undang Percepatan Kuda Indonesia (KUDA) yang sudah ditandatangani, MRT lebih baik karena tidak merugikan jalan yang ada. Pembangunan jalan tidak merugikan masalah.

MRT juga lebih baik dibandingkan kecepatan waktu. Itu berarti, pembangunan MRT secara di Kuala Lumpur, Malaysia menggunakan kereta api yang lebih baik dari kereta yang ada sekarang. Itu berarti, kereta api sudah terdapat. Sementara, pembangunan MRT di Jakarta bisa dipikirkan keparannya.

Menurut Sekretaris Jenderal Badan Penyelenggara Jalan Tol (BPJT) Arnan Sabari, kemungkinan pembatasan pembatasan enam ruas jalan tol itu perlu dipikirkan, untuk itu sudah ada alternatif lain yang juga dipikirkan. Untuk itu, BPJT akan melakukan kajian yang mendalam diteliti oleh Badan Penyelenggara Jalan Tol (BPJT) yang akan dilakukan.

■ 021-92983731

# Enam Ruas Tol Dilalui Angkutan Umum

Saat berkampanye, Jokowi menyatakan, penambahan jalan dan tol dalam kota hanya memicu warga membeli kendaraan pribadi.

KABUN SUKUH — Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo menyatakan kesyahter pembanguan enam ruas jalan tol setelah perlu dibangkus barangkali bel. Dia mengatakan, ada beberapa syarat yang diajukan sebelum menyetujui mengizinkan itu.

Dia menyebutkan, syarat itu, di antaranya, jalan tol tersebut tidak hanya digunakan kendaraan pribadi, tapi juga harus untuk umum. "Tapi syaratnya sudah berat," kata Jokowi, Jumat (11/1).

Dia mengajukan syarat itu, karena pertambahan jalan dan transportasi massal harus beriringan. "Dan penambahan tidak mungkin hanya pembanguan jalan tol sebab bisa menimbulkan kemacetan.

Menurut Jokowi, transportasi

massal digunakan untuk kepentingan rakyat agar bisa menikmati tol di antaranya melalui bus Transjakarta.

Selain itu, Jokowi menyatakan, pembanguan juga harus dilakukan dengan memperhatikan kualitas lingkungan dan dampak lingkungan (AMDAL). Khususnya terhadap lahan. Dia juga meminta jumlah pintu dibatasi agar tidak menyebabkan kemacetan.

Jokowi menuturkan, pembanguan enam ruas jalan tol ini akan meningkatkan rasio jalan menjadi sekitar 12 persen. Dia menyebutkan, kualitas tol untuk akses ke Bekasi dan Tangerang.

Tidak seperti jalan yang modalnya penunbuan rus jalan ketika siapnya, Jokowi akhirnya smakat dengan mengizinkan Rp 42 triliun itu setelah melakuan perincian dengan Kementerian Pekerjaan Umum, Rabu (9/1).

Jokowi menyatakan, kebutuhan jalan tol harus dipertukan di Jakarta. "Kekurangan kita itu di jalan dan transportasi umum kurang banyak," ujar dia.

Hasil pemparan, dia menyatakan, ruas tol yang akan dibangun memiliki tingkat-bidang jaringan serta rasio yang berlingg. untuk mengurai kemacetan di Jakarta.

Dia berjanji kampanyenya, Jokowi, selalu menyatakan penati bahan bakar dan tol dalam kota hanya memicu warga untuk membeli-bondong-bondong membeli kendaraan pribadi. Pembanguan enam jalan tol dibagi empat tahap yang rencananya selesai pada 2023.

Tahap pertama, ruas Seputih-Sunter sepanjang 17,46 kilometer dan Koridor Sunter-Bekasi Raya sepanjang 11 kilometer. Tahap kedua, Dari Fulo-Kampung Melayu sepanjang 11,33 kilometer dan Koridor-Kampung Melayu sepanjang 9,66 kilometer.

Tahap ketiga, koridor Ujung-nya-Tanah Abang dengan panjang 8,27 kilometer. Terakhir, adalah Pasar Minggu-Casablanca sepanjang 9,96 kilometer dengan investasi Rp 5,71 triliun.

Terkait anjasi kemacetan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terus belajar dari negara-negara lain

yang lebih sukses mengatur persalannya itu. Kemudian, Jokowi menerina Duta Besar Thailand "Maatig Upalising

Jokowi menyatakan, transportasi: di Bangkok. Thailand, sudah lebih baik. Karena itu, dia juga akan belajar kesuksesan Bangkok mengenai kemacetan.

Hal yang dapat dipelajari dari Thailand, yaitu pajak parkir yang tinggi dan jalur sepeda. "Mungkin tahun ini kami ingin coba," kata dia.

Kegiatan penerapan pembatasan pengumbar kendaraan bergas sistem motor pelat hijau-gijenas di Thailand juga bisa menjadi pembelajaran. Sebab, Pemprov DKI sedang meragakan penerapan sistem serupa.

Jokowi mengatakan, ada keluhan dan kelangkaan kendaraan ini. Bertasakan cerita Ilankip, dia menyatakan, kegagalan kebijakan ini disebabkan banyak orang mengganti pelat motor. Sementara, kebijakan ini juga menculbong warza menambah membeli mobil.

■ 13.00

## Tri Adi Sarwoko

---

### **Biodata**

Tempat lahir : Purwokerto  
Tanggal Lahir : 7 Februari 1965  
Agama : Islam  
Status : Menikah

### **Pendidikan**

1996—1997, Program Magister Linguistik (S-2) Universitas Indonesia, Jakarta  
(tidak Selesai)  
1985—1990, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP Jakarta (UNJ), Jakarta  
1982—1985, SMAN 42, Jakarta  
1979—1982 SMPN 80, Jakarta  
1973—1979, SDN Cipinang Melayu 02, Jakarta

-

### **Pekerjaan**

1996—sekarang, Redaktur Bahasa Harian Kontan, Jakarta  
1990—1996, Redaktur Bahasa Majalah Info Bank, Jakarta  
1998—2005, Kreatif/Penulis Skrip Grup Cagur (AB Production)  
2005—2008, Kreatif/Penulis Skrip Komunitas Kilik

### **Publikasi/buku**

- Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007)
- Cara Jitu Mempersiapkan Kreatif Komedi hingga Performance (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011)

### **Pengalaman broadcast**

2013 *Campur-Campur* di *Anteve*, penulis skrip



- 2011 *Opera Anak Endong* di *Trans7*, penulis skrip
- 2010 *Sahur Cagur* di *Global TV*, penulis skrip
- 2008 Sitkom *RT Marihot* di *RCTI*, penulis skenario
- 2008 Sitkom *Suami-Suami Takut Istri*, penulis skenario
- 2008 Sitkom *Siaga Satu* di *Trans 7*, penulis skenario
- 2005–2008 Sitkom *Ngelenong Nyok!* di *Trans TV*, penulis skrip
- 2006 Sitkom *Komedi Putarr* di *TPI*, penulis skrip
- 2006 Sitkom *Komedi Betawi* di *Trans TV*, penulis skrip
- 2005 Sitkom paket Lebaran *Opera Opor Ayam* di *TV7*,  
penulis skenario
- 2005 Sitkom *Radio Humor 77 FM* di *TV7* (tiga episode  
pertama), penulis skrip
- 2005 Sitkom *Ketawa Sebelum Buka dan Buka Pake Ketawa*,  
penulis skrip
- 2005 Sitkom *Komedi Putarr* di *TPI*, penulis skrip
- 2005 Sitkom *Show Time* di *TPI*, penulis skrip
- 2005 Sitkom *Mat Dongeng* di *Anteve*, penulis skrip
- 2004 Sitkom *Bebas Mangkal* di *TV7*, kreatif.penulis skrip
- 2003 Sitkom *Ngabuburit Kocag* di *Trans TV*, penulis skrip
- 2000–2005 Sitkom *Chating* di *TPI*, penulis skrip
- 1999–2003 Sitkom *Asep Show* di *TPI*, penulis skrip
- 1997–1998 Sitkom *Lenong Alternatif* di *TPI*, penulis skrip.

MERCU BUANA